

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang terukur, sistematis, dan dapat dianalisis secara statistik sehingga hasil penelitian bersifat lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Dr.Sugiyono, 2023)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kejadian kenaikan berat badan dan frigiditas pada akseptor KB suntik 3 bulan. Desain ini dipilih karena penelitian dilakukan tanpa pemberian intervensi, melainkan mengamati kondisi yang terjadi secara alami pada responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linier untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh penggunaan KB suntik 3 bulan terhadap kejadian frigiditas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara objektif dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 4 – 6 Mei 2026.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Bidan Siti Munawaroh

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang terdaftar dan aktif melakukan kunjungan pelayanan KB di TPMB Bidan Siti Munawaroh Mojo Kabupaten Kediri pada tahun 2025. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 143 orang.

3.3.2 Sampel Dan Besar Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan besar sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian, khususnya akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,1^2)}$$

N : Besar populasi

d : Batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43} = 58,8 \rightarrow 59 \text{ orang}$$

3.3.3 Kriteria Inklusi

- a. Akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang berkunjung/tercatat di TPMB Siti Munawaroh Mojo Kabupaten Kediri.
- b. Wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah dan aktif secara seksual.
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
- d. Bisa membaca dan menulis (mampu mengisi kuesioner secara mandiri)
- e. Memiliki kartu akseptor KB atau rekam medis yang lengkap di TPMB.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

- a. Akseptor KB yang memiliki riwayat penyakit kronis atau gangguan hormonal yang dapat mempengaruhi fungsi seksual,
- b. Sedang hamil atau menyusui eksklusif
- c. Sedang mengonsumsi obat-obatan yang berpengaruh terhadap libido,
- d. Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- e. Data rekam medis tidak lengkap (tidak tercatat berat badan awal sebelum penggunaan KB)

3.4 Cara Pengumpulan Data

1. Perizinan penelitian.

Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada TPMB Bidan Siti Munawaroh Mojo Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian.

2. Identifikasi calon responden

Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan identifikasi calon responden berdasarkan buku register pelayanan KB untuk memastikan bahwa responden merupakan akseptor KB suntik 3 bulan yang aktif dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

3. Koordinasi dengan kader KB

Peneliti berkoordinasi dengan kader KB setempat untuk melakukan kunjungan *door to door* ke rumah responden, dengan didampingi oleh kader daerah tersebut.

4. Penjelasan penelitian kepada calon responden

Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama penelitian berlangsung.

5. Persetujuan responden (informed consent)

Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk persetujuan sadar tanpa paksaan.

6. Pengisian kuesioner

Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengisian kuesioner terstruktur oleh responden, yang mencakup: Karakteristik responden, lama penggunaan KB suntik 3 bulan, perubahan berat badan, kejadian frigiditas menggunakan kuisisioner.

7. Data terkumpul

Peneliti merekap data ke dalam excel. Selanjutnya data tersebut diolah dalam software SPSS

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner skala female sexual function index (FSFI) untuk mengukur frigiditas. Alat pengumpulan data dalam mengukur kenaikan berat badan pengguna kontrasepsi 3 bulan yaitu menggunakan kartu KB.

1. Kuisioner FSFI

Kuisioner Female Sexual Function Index (FSFI) merupakan instrumen psikometrik yang dirancang untuk menilai fungsi seksual pada wanita, dengan fokus pada enam domain utama: hasrat seksual, rangsangan, lubrikasi, orgasme, kepuasan, dan nyeri. Instrumen ini dikembangkan oleh Rosen et al. (2000) dan telah divalidasi secara luas dalam literatur ilmiah, termasuk studi terbaru yang menegaskan reliabilitas dan validitasnya dalam konteks klinis dan penelitian epidemiologi. (Cindy M. Meston, et al, 2020)

FSFI terdiri dari 19 pertanyaan yang mengukur pengalaman seksual selama empat minggu terakhir. Kuisioner ini dibuat untuk mengidentifikasi disfungsi seksual pada wanita, dengan skor total maksimum 36 dan skor minimum 2 (atau 0 jika tidak ada aktivitas). Skala pengukuran pada FSFI menggunakan skala Likert dengan enam kriteria untuk sebagian besar pertanyaan, yaitu: (Cindy M. Meston, et al, 2020)

- 0 (tidak ada aktivitas seksual),
- 1 (sangat rendah atau tidak pernah),
- 2 (rendah),
- 3 (cukup),
- 4 (tinggi), dan
- 5 (sangat tinggi).

Untuk analisis kuantitatif, setiap jawaban diberi skor numerik sebagai berikut:

- a. Skor 0: Tidak ada aktivitas seksual atau tidak pernah.

- b. Skor 1: Sangat rendah atau hampir tidak pernah.
- c. Skor 2: Rendah.
- d. Skor 3: Cukup.
- e. Skor 4: Tinggi.
- f. Skor 5: Sangat tinggi.

Hasil pengisian kuisioner kemudian diakumulasikan untuk menghasilkan skor total untuk mengkategorikan fungsi seksual sebagai: skor total $\leq 26,5$ menunjukkan disfungsi seksual; skor 26,6–33,3 menunjukkan fungsi seksual normal.

2. Kartu KB

Kartu KB (Kartu Keluarga Berencana) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk peserta program Keluarga Berencana. Kartu ini berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelacakan informasi kesehatan reproduksi, seperti jenis kontrasepsi yang digunakan, jadwal kunjungan kesehatan, dan data demografis keluarga. Tujuannya adalah memantau efektivitas program KB dalam mengontrol pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta mencegah kehamilan tidak diinginkan. (Ketsia et al., 2023)

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah pemakaian KB suntik 3 bulan.

3.6.2 Variabel independent

Variable independent dalam penelitian ini adalah kejadian frigiditas dan kenaikan berat badan.

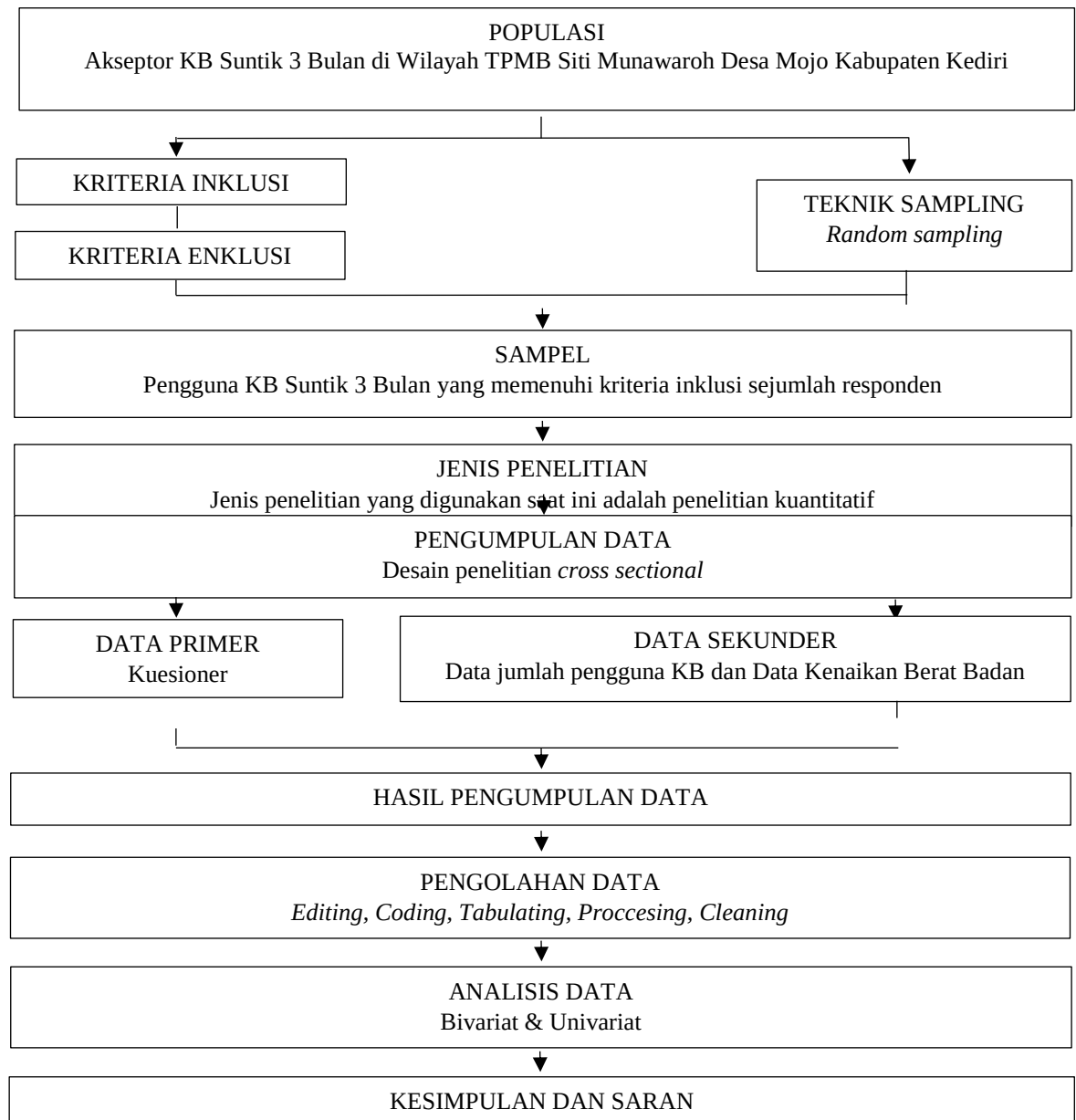
3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definsi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala	Hasil
1.	Pemakaian KB suntik 3 bulan	Penggunaan alat kontrasepsi jenis suntik yang diberikan setiap 3 bulan oleh akseptor untuk mencegah kehamilan	Jumlah bulan/tahun pemakaian sejak pertama suntik hingga saat penelitian (jumlah penyuntikan).	Pemeriksaan kartu peserta KB/rekam medik/buku kontrol KB	Nominal	Dikategorikan: a. ≤ 1 tahun b. >1 tahun
2.	Kejadian Frigiditas	Kejadian frigiditas adalah kondisi penurunan	Kuesioner Female Sexual Function Index (FSFI)	kuesioner.	Nominal	Dikategorikan: a. Mengalami frigiditas : $\leq 26,5$

		atau hilangnya hasrat seksual pada akseptor KB suntik 3 bulan yang diukur berdasarkan skor fungsi seksual wanita				b. Tidak mengalami frigidity : >26,5
3.	Kenaikan Berat Badan	Perubahan berat badan dibandingkan sebelum penggunaan KB suntik sampai saat penelitian	Selisih berat badan (kg) dari berat sebelum KB ke berat saat penelitian. Kenaikan berat badan (≥ 2 kg)	Data berat badan awal dari rekam medis/buku KB.	Nominal	Dikategorikan: a. Naik BB : >2 Kg b. Tidak naik BB : ≤ 2 Kg

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.9 Cara Pengolahan Dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dari kuesioner, termasuk kesesuaian jawaban responden serta mengidentifikasi data yang tidak lengkap atau tidak konsisten.

b. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Setiap variabel diberi kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

1. Usia :

20 – 30 Tahun

31 - 40 Tahun

2. Pendidikan :

Rendah (SD, SMP)

Menengah (SMA, SMK, MA)

Tinggi (Perguruan Tinggi)

3. Pekerjaan

Tidak Bekerja

Bekerja

4. Lama penggunaan KB suntik 3 bulan

≤ 1 Tahun : diberi kode 1

> 1 Tahun: diberi kode 2

5. Perubahan BB

BB naik : diberi kode 1

BB tidak naik : diberi kode 2

6. Frigiditas

Frigiditas : diberi kode 1

Tidak Frigiditas : diberi kode 2

c. Tabulating

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Data yang ditabulasi sesuai dengan kriteria penelitian meliputi data usia, pendidikan, pekerjaan dan data lama penggunaan KB serta data amenore dan perubahan berat badan

d. Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data statistik (misalnya SPSS) sesuai dengan variabel penelitian.

e. Cleaning Data

Cleaning dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input data, data ganda, maupun nilai ekstrem yang tidak sesuai, sehingga data siap untuk dianalisis.

3.9.2 Analisis Data

a) Analisis univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variable. Pengolahan dan penyajian data disajikan dengan bentuk tabel. Rumus analisis univariat:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

b) Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa data Bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji statistik chi square menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Square

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Memasukkan hasil pengumpulan data dalam table 2x2 untuk table frekuensi berdasarkan data. Cara menghitung frekuensi harapan Chi Square

Tabel 3. 2 Chi Square Pada Frigiditas

Lama pakai	Kejadian frigiditas pada akseptor KB suntik 3 bulan		Total
	Frigiditas	Tidak frigiditas	
≤ 1 Tahun	A	B	A+B
> 1 Tahun	C	D	C+D
Total	A+C	B+D	A+B+C+D

Tabel 3. 3 Chi Square Pada Kenaikan Berat Badan

Lama pakai	Kejadian kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan		Total
	Naik	Tidak Naik	
≤ 1 Tahun	A	B	A+B
> 1 Tahun	C	D	C+D
Total	A+C	B+D	A+B+C+D

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip moral yang mengatur dan mengarahkan seorang peneliti dalam menyusun, melakukan, menganalisis, dan menyampaikan penelitian agar kegiatan penelitian tidak merugikan siapapun yang terlibat dalam laporan penelitian yang dilakukan. (Pratiwi et al., 2024)

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan, yaitu :

- a. Informed Consent Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang diberikan kepada responden yakni ibu balita yang akan di teliti dan memenuhi kriteria inklusi diberikan sebelum penelitian yang berisi tujuan penelitian, jenis pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan dan nomor yang mudah dihubungi. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur
- b. Anonymity (Tanpa nama) Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.
- c. Confidentiality Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.
- d. Ethical Clearance (Komite Etik) Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.